

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. KESIMPULAN**

Setelah dilakukan pembahasan pada bab – bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yaitu dengan membuat prosedur pengendalian pekerjaan subkontraktor yang berbasis manajemen resiko yang didasarkan atas penyebab risiko dominan pada peristiwa resiko yang memiliki level tinggi maka dapat mengatasi resiko yang mungkin terjadi (yang memiliki level tinggi) yang akan mempengaruhi sasaran mutu pada saat pelaksanaan pekerjaan timbunan tanah.

#### **6.2. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka saran-saran dan rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Prosedur ini juga dapat dipakai untuk pelatihan pengawas saat pelaksanaan pekerjaan timbunan tanah.
2. Metode penelitian ini bisa dipakai untuk menentukan prosedur-prosedur berikutnya seperti pekerjaan galian, pekerjaan pengaspalan, pembetonan dan lain-lain.
3. Memperluas sudut pandang, penelitian, misalnya dari sisi owner atau konsultan pengawas.
4. Melakukan pengembangan data, sesuai dengan perkembangan masalah dalam dunia konstruksi, sehingga memungkinkan adanya penambahan variabel penyebab, dampak ataupun tindakan pengendaliannya.

5. Untuk mengantisipasi terjadinya faktor risiko penyebab kegagalan mutu dalam pekerjaan timbunan tanah, maka perlu untuk lebih banyak dilakukan sosialisasi dan pengarahan kepada setiap tenaga kerja, agar pekerja memiliki budaya kerja yang aman, disiplin, dan mengikuti prosedur yang ditetapkan.
6. Melakukan kajian tentang pekerjaan jalan secara umum untuk proyek Cipularang dengan sudut pandang berbagai kontraktor yang terlibat di proyek Cipularang.

